

## ABSTRAK

Indonesia memiliki hampir 62% laut dan perairan, oleh karena itu potensi Indonesia sangatlah besar dalam bidang perikanan. Dalam keanekaragaman sumberdaya ikan laut maupun tawar, usaha yang digunakan untuk melindungi kelestariannya melalui budidaya, Pusat Riset Perikanan. Budidaya ikan terdapat elemen penting untuk pertumbuhan dan produksi yaitu pakan dan proses pemberian pakan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pengembangan akuakultur adalah manajemen dalam pemeliharaan dan survivabilitas.

*Autonomous Fish feeder* menjadi solusi untuk pemberian pakan otomatis pada kolam yang luas, karena disaat melakukan pemberian pakan secara manual membuat pemberian pakan ikan yang tidak merata. Navigasi pada *Autonomous fish feeder* berguna untuk mempermudah segala pekerjaan para pembudidaya sehingga tidak perlu langsung mengawasi tambak. Cukup mengawasi pergerakan *Autonomous fish feeder* melalui *dashboard*. Sistem navigasi pada *Autonomous fish feeder* menggunakan GPS Neo-6M-V2.

Hasil pengujian pada navigasi *Autonomous fish feeder* memiliki tingkat akurasi keberhasilan 95% dengan nilai rata-rata *error* pada GPS sebesar 4,21%.

**Kata Kunci:** *Autonomous Fish feeder, Dashboard, GPS Neo-6M-V2, Swarm boat*